



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Wednesday, September 09, 2020

Statistics: 483 words Plagiarized / 2131 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

84 JURNAL PENJAMINAN MUTU KONSTRUKSI BUDAYA MUTU RELEVANSINYA DENGAN MANAJEMEN MUTU GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU Oleh Ni Made Anggreni Tenaga Pendidik pada Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar Abstract Restoring the quality of the education cannot be separated from the role of the educators. The quality here refers to the attitudes, values, norms, and system that are shared within the institution to produce quality graduates.

The educators are to create the conducive atmosphere at schools, which requires competence in class management. The Hindu classes teach the students to be able to meet the standard quality of the education therefore reach the vision and fulfill mission of the institution. ds: quality culture, quality management, teacher, Hindu education I.

PENDAHULUAN sangat penting dalam kehidupan, karena dengan Akan tetapi pada kenyataannya pendidikan sering dilakukan PEMBAHASAN bahwa konstruksi berarti 1) cara membuat atau jasa, seperti : kinerja (performance), (Gaspersz,2001). ISO 8402 mendefinisikan mutu sebagai Unsur-unsur utama dari standar adalah sistem mutu, kebijakan mutu dan manajemen, proses, tanggung jawab, dan organisasi untuk melaksanakan manajemen mutu. Kebijakan mutu termasuk tujuan-tujuan Pada perusahaan, konstruksi budaya mutu merupakan suatu kegiatan yang harus ri manajemen berkualitas (Deming, 1986).

Menurut Duran (1988) banyak defenisi dan maksud dari mutu, setiap orang mengartikan dengan syarat/tuntutan, ke sesuaian untuk pemakaian, perbaikan/penyempurnaan lanjutan, bebas dari kerusakan/ kecacatan, melakukn segala sesuatu secara betul dari awal, sesuatu yang biasa untuk menyenangkan hati pelanggan. Oleh sebab itu mutu mempunyai banyak dimensi yang menggambarkan

kebutuhan dan menyenangkan hati pelanggan.

Menurut Garvin dalam Rita (2003) ada tiga pokok utama dalam mutu yaitu berkaitan dengan hasil, kesan, dan kredibilitas. Ketiga utama ini dikembangkan menjadi enam yaitu (i) profesional dan ahli; (ii) sikap dan perilaku; (iii) akses dan fleksibel; (iv) dapat dipercaya dan amanah; (v) solusi yang tepat; dan (vi) tepat waktu.

Untuk pencapaian mutu yang baik, diperlukan kesadaran diri dari perusahaan untuk menjadikan mutu sebagai budaya dalam satu organisasi untuk setiap proses yang melibatkan seluruh anggotanya. Menurut Saraph dan Sebastian (1993), untuk menciptakan budaya mutu seluruh team dari perusahaan mempelajari mutu bersama-sama yang berkaitan dengan nilai-nilai sebagai pengembangan organisasi supaya mampu untuk terus hidup di luar lingkungannya dan juga untuk mengurus dirinya sendiri.

Menurut Soewarso (1999), budaya mutu adalah pola, nilai-nilai, keyakinan dan harapan anggota organisasi kepada pekerjaannya untuk menghasilkan produk dan perkhidmatan yang berkualitas. Sedangkan Goetch dan Davis (1994) menyatakan bahwa budaya ditunjukkan dalam kriteria-kriteria: perilaku sesuai dengan peranan pekerja dilibatkan dan dimotivasi, pekerjaan dilakukan dalam team, pemimpin dilibatkan, tanggung jawab kualitas secara bersama, sumber daya yang mencukupi, pemimpin memberi contoh dan panduan, pendidikan dan latihan disediakan serta penghargaan diberikan. Menurut Carlsson, et.al.

(2006) ada delapan faktor yang mempengaruhi budaya mutu dalam perusahaan jasa konstruksi di Indonesia. Kedelapan faktor tersebut terdiri dari struktur organisasi, komunikasi, motivasi, kepemimpinan, kelompok kerja, sistem penghargaan, pendidikan dan latihan, dan pemberian kuasa.

Budaya mutu adalah perilaku, nilai-nilai dan norma-norma serta sistem yang dipahami bersama dalam suatu perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Hal ini dibangun melalui pengurus dengan delapan faktor yaitu dimulai dengan struktur organisasi, komunikasi, nilai, kelompok kerja, sistem penghargaan, pendidikan dan latihan, dan pemberian kuasa. Kedelapan faktor ini mempunyai kaitan dan mempengaruhi pembangunan budaya mutu.

Melalui pelaksanaan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku pada perusahaan akan menghasilkan budaya mutu sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi.

Bentuk budaya sangat kompleks. Dalam membentuk budaya organisasi, kepercayaan dan nilai saling mendukung dan Agar dapat dimengerti dengan baik, budaya TQM

(Total Quality Management) ini dibagi menjadi delapan elemen penting yaitu etika, integritas training), kerja tim (team work), kepemimpinan (leadership), penghargaan (recognition), dan komunikasi.

TQM telah diciptakan untuk menggariskan sebuah filsafat yang menjadikan mutu **Konstruksi Budaya Mutu Relevansinya dengan Manajemen Mutu Guru** Agama Hindu | Ni Made Anggreni 86 JURNAL PENJAMINAN MUTU kepemimpinan, desain, perencanaan, dan istilah manajemen **berasal dari bahasa Inggris yaitu "manage"** yang berarti mengelola, membina, mengendalikan, mengatur, menata ataupun menangani. Di bawah ini ada beberapa G.R.

Terry (1960): "Management is the accomplishing of the predetermined, objective through the efforts of other people" (manajemen adalah melakukan pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah **Harold Koontz dan Cyril O. Donnell (1959): "Management is getting done, through other people" (manajemen adalah penyelesaian pekerjaan melalui orang** John M.

Pfifer (1967) : "Management is concerned with the direction of these individuals and functions to achieve ends previously determined" (manajemen berhubungan dengan pengarahan orang dan Stoner dan Freeman (1992) : **Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian**, Dengan demikian manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun unsur (komponen) manajemen terdiri dari man, money, **method, machines, materials** dan market atau disingkat 6 M.

Lahirnya **Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan**, pada dasarnya **Michael G. Fullan** yang dikutip oleh Suyanto dan Djihad Hisyam (2000) **educational change depends on what teachers do and think...**". Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa **what teachers do and think**". atau dengan kata lain bergantung pada penguasaan kompetensi guru.

Jika **kita amati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini agaknya masih work performance**) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum Peranan guru dalam sistem pendidikan nasional merupakan pusat aktivitas semua 87 yang memadai, yang perwujudannya akan .

Kepuasan kerja tidak lahir dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi pula oleh Top Leadership di sekolah, dalam kemampuan Kepuasan kerja guru tidak terlepas dari unsur-unsur di atas. Guru harus dapat **Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan hal yang** sangat individual. **Oleh karena itu setiap Kepuasan kerja menurut Keith Davis dan Jhon W Newstrom (1977) adalah seperangkat pekerja yang menilai perbedaan antara**

jumlah Dari dua teori di atas dapat penulis simpulkan bahwa kepuasan kerja guru adalah Indikator sumber-sumber kepuasan kerja guru dalam tataran konteks ideal praktis, adalah: a.

Tingkat prestasi guru, dengan indikator keberhasilan guru dalam melaksa- b. Tingkat pengakuan (penghargaan) yang diterima guru. c. Tingkat tanggungjawab guru pada pekerjaannya. d. Tingkat kesinambungan dan kepastian jenjang kepangkatan dan karier Sementara itu, tingkat ketidakpuasan kerja guru dapat timbul dari sumber-sumber a.

Tingkat kebijakan dan administrasi. b. Tingkat pelaksanaan supervisi yang bersifat teknis. c. Tingkat kesejahteraan. d. Tingkat hubungan antar personal. e. Tingkat kondisi kerja. f. Tingkat peluang untuk tumbuh. g. Tingkat efek kerja terhadap kehidupan pribadi h. Tingkat keamanan kerja. i. Tingkat status. Salah satu hal yang patut dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan Kinerja **Konstruksi Budaya Mutu Relevansinya dengan Manajemen Mutu Guru** Agama Hindu | Ni Made Anggreni 88 JURNAL PENJAMINAN MUTU Guru adalah melalui peningkatan fungsi **A. Davis dan Margaret A. Thomas** (dalam Prof. Suyanto, Ph.D, artikel internet Yang Profesional Dan Efektif”).

, paling tidak ada empat kelompok besar ciri-ciri guru Pertama, memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas, yang Kedua, kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran, yang Ketiga, memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik (feedback) dan penguatan (reinforcement), yang terdiri dari: (a) mampu memberikan umpan balik yang Keempat, memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, terdiri dari: (a) Terciptanya kerja pada seorang guru diharapkan terjadi Pembangunan mutu dan kualitas pendidikan antara lain ditempuh melalui **The man behind the system/program”** serta sebagai faktor kunci yang turut menentukan keberhasilan 89 mempunyai kesanggupan dan keinginan untuk Tanpa personil yang cakap dan efektif, program pendidikan yang dibangun di Dengan pernyataan tersebut di lain pihak guru atau tenaga kependidikan lainnya harus Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Fullan yang dikutip oleh Suyanto dan Djihad Hisyam (2000) **educational change depends on what teachers do and think...”**.

Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa **what teachers do and think ”**. atau dengan kata lain bergantung pada penguasaan kompetensi guru. Jika kita amati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini agaknya masih **work performance)** yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu Mengacu pada pengertian kompetensi di atas, maka dalam hal ini kompetensi guru dapat (1) Kompetensi profesional; memiliki (2) Kompetensi kemasyarakatan; mampu (3) **Kompetensi personal; yaitu memiliki ing ngarso sung**

tulada, ing madya Menurut Muhibbin Syah (1997:229), pengertian dasar kompetensi (competency) proficiency dan ability yang memiliki arti kurang lebih sama yaitu kemampuan.

Hanya proficiency lebih sering digunakan orang untuk menyatakan Disamping berarti kemampuan, kompetensi menurut McLeod (1989), yang the state **Konstruksi Budaya Mutu Relevansinya dengan Manajemen Mutu Guru** Agama Hindu | Ni Made Anggreni 90 JURNAL PENJAMINAN MUTU of being legally competent or qualified, yakni keadaan yang berwenang atau memenuhi Adapun **kompetensi guru (teacher competency)** menurut Barlow (1985) yang juga dikutip oleh Muhibbin Syah (1997 : 229), **"The ability of a teacher to responsibly perform his or her duties uppr opruity "**.

Artinya, kompetensi merupakan kemampuan seorang Berdasarkan pengertian diatas, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai , hakim dan sebagainya". Dengan kata lain **pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat Bertitik tolak pada pengertian ini, maka pengertian guru profesional adalah orang yang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru Atau dengan kata lain, Guru profesional adalah orang yang Yang dimaksud dengan terdidik dan terlatih bukan Selanjutnya dalam melakukan kewenangan profesionalnya, guru dituntut** yang beraneka ragam. Lebih lanjut, Muhibbin Syah (1992:230) dalam buku (competencies) yang bersifat psikologis, yang meliputi: Pembangunan mutu dan kualitas pendidikan antara lain ditempuh melalui **The man behind the system/program"** serta sebagai faktor kunci yang turut menentukan keberhasilan **Tanpa personil yang cakap dan efektif, program pendidikan yang dibangun di** Dengan pernyataan tersebut di lain pihak **guru atau tenaga kependidikan** lainnya harus 91 berkewajiban untuk berusaha mengembangkan Kaitannya dengan profesionalisme tenaga pendidik/pengajar , Fakry Gaf far (1987:159), menyebutkan bahwa "Kinerja guru terbagi , yaitu : (1) content knowledge, (2) behavioral skills , (3) huan relatios skill " .

Dalam hal ini pertama, C ontent knowledge berkaitan dengan penguasaan materi pengetahuan **yang akan di jarkan kepada** Behavioral skills , berupa keterampilan perilaku **yang harus dimiliki oleh** pengajar/pendidik yang berkaitan elations skill , adalah kemampuan manusiawi untuk dapat menjalin hubungan yang , dan pimpinan lembaga pendidikan. Kinerja guru dalam organisasi pendidikan selalu menjadi pembicaraan masyarakat ramai Adapun indikator yang dapat diperhatikan untuk mendapatkan kinerja guru **Seorang guru dalam melaksanakan** tugasnya tidak hanya mengajar atau menyajikan administratif yaitu: (a) penguasaan bahan , (c) mengelola kelas, (d) menggunakan media/sumber , (e) mengelola dan menyempurnakan interaksi belajar mengajar , (f) memahami **fungsi dan program layanan** .

Sementara itu Sanusi (1995:45) mengemukakan tiga aspek utama kemampuan teaching plans and materials); (b) prosedur mengajar (classroom procedure); dan (c) hubungan antar pribadi (interpersonal skills). Senada dengan Sanusi, Charles K. Johnsons (1974:6) mengemukakan beberapa performance component), komponen bahan pengajaran (the teaching subject component), komponen proses pengajaran (the taught process component), komponen penyesuaian pribadi (the per onal adjustment component) dan komponen sikap (the attitude component).

Sedangkan Connors seperti dikutip Hasibuan (1996:54) melihat kegiatan dari sisi , (b) tahap pengajaran, dan (c) tahap sesudah mengajar . Sedangkan Ratchs, sebagaimana dikutip Djam'an Satori (1980 : 36) mengemukakan a. Berinisiatif, membimbing dan memberi b. Mengubah dan menyempurnakan c. Memberitahukan, menerangkan dan d. Melaksanakan dengan e.

Proses penjelasan, dari anggapan Konstruksi Budaya Mutu Relevansinya dengan Manajemen Mutu Guru Agama Hindu | Ni Made Anggreni 92 JURNAL PENJAMINAN MUTU f. Mengkoordinir kerja kelompok, g. Membantu memperkaya masyarakat, h. Meneliti dan memperbaiki pekerjaan, i. "Evaluating, r ecor ding dan reporting, j. "School-wde function", k. Memelihara keindahan kelas, l. Memelihara dan meningkatkan karier m.

Hidup sebagai warga negara yang Peraturan Menteri Agama tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah endidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pen getahua n da n memben tuk sika p, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Kemudian pada Bab I pasal 1 ayat 7 yaitu Guru P endidikan Agama adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, memb imbing, mengarahkan, melatih, memberi t eladan, men ilai dan mengevaluasi peserta didik. Teknik Peningkatan Mutu Gurudalam hal ini peran guru sebagai pendidik merupakan III. SIMPULAN Konstruksi budaya mutu merupakan suatu kegiatan yang harus dikembangkan untuk AR PUST AKA <http://binapersadaindonesia.blogspot.com/2012/09/manajemen-mutu-guru.html> Wita) <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf>(Diakses pada tanggal: Wita) <http://ilhamakbar1.blogspot.com/2012/02/penerapan-standar-iso-9000-pada- bidang.html> (Diakses pada tanggal: 25 Maret 2015, jam: 14.38 Wita) <http://www .epublication.fab.utm.my/178/1/ ICCI2006S1PP1 1.pdf> (Diakses pada tanggal: 25 Maret 2015, jam: 14.48 Wita) <http://bali.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=201553> (Diakses pada tanggal: 13 April 2015, jam: 15.02 Wita) <https://dnoeng.wordpress.com/2010/06/15/ delapan-elemen-budaya-mutu/> (Diakses

pada tanggal: 13 April 2015, jam: 16.08 Wita) Poerwadarminta, W.J.S. 1987.

Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

INTERNET SOURCES:

- 2% - <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/JPM/article/view/75>
<1% - <https://catatanning.wordpress.com/tag/contoh-kti-pendidikan-karakter/>
1% - <https://rindya.blogspot.com/2009/04/makalah-perusahaan-jasa-konstruksi.html>
1% -
<https://ilhamakbar1.blogspot.com/2012/02/penerapan-standar-iso-9000-pada-bidang.html>
1% - <https://www.ilmubahasa.net/2019/08/pengertian-budaya.html>
1% - <https://dyasayu.blogspot.com/2011/03/delapan-elemen-budaya-mutu.html>
<1% - <http://nesaelearning.com/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/293531183/4913-1-skripsi>
1% -
<https://gambarbenderaindonesia.wordpress.com/2014/05/12/teori-pendekatan-manajemen-menurut-harold-koontz-doc/>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/220063807/FUNGSI-manajemen-pelaksanaan-milla-docx>
<1% - <https://www.slideshare.net/septianraha/makalah-manajemen-pendidikan-sekolah>
<1% -
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2483/BAB%20I%20-%20BAB%20V.pdf?sequence=2>
6% -
<https://mcdens13.wordpress.com/2012/07/03/peran-kepala-sekolah-dalam-upaya-meningkatkan-kompetensi-guru/>
<1% -
<https://indeksprestasi.blogspot.com/search/label/contoh%20tesis%20manajemen%20pendidikan>
<1% - <https://fajriarifwibawa.blogspot.com/2015/04/makalah-kepuasan-kerja.html>
1% -
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/3445/ODE3OQ==/Partisipasi-politik-ditinjau-dari-pendidikan-dan-status-sosial-di-Desa-Pekandangan-Kecamatan-Banjarmangu-Banjarnegara-abstrak.pdf>
2% -
<https://tulisanterkini.com/artikel/pendidikan/3357-guru-yang-profesional-dan-efektif.html>
<1% - <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/18/13>

<1% -

<https://edhakidam.blogspot.com/2015/01/makalah-peran-guru-dalam-pendidikan.html>

<1% -

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/kompetensi-guru-dan-peran-kepala-sekolah/comment-page-6/>

1% - <https://hmjpg-paud.blogspot.com/2011/08/hakikat-kompetensi-guru.html>

<1% - <https://ryans110983.wordpress.com/2011/04/04/kompetensi-kepribadian/>

1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/2662/3/BAB%20II.pdf>

1% - <https://yesisaadah84.wordpress.com/tugas-sim-pendidikan-3/tugas-seorang-guru/>

1% - <https://ranran11.wordpress.com/author/ranran11/>

<1% - http://repository.upi.edu/1182/4/T_ADPEN_989568_Chapter1.pdf

<1% -

<https://www.scribd.com/document/322069315/Kurikulum-Dan-Pembelajaran-Teori-Dan-Praktik-Ktsp-Dari-Teori-Hingga-Implementasi-Kurikulum-Anda-Juanda>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zpno1noy-kebijakan-kepala-madrasah-pada-peningkatan-kemampuan-profesionalisme-guru-di-mts-s-syahbuddin-mustafa-nauli-kec-hulu-sihapas-repository-uin-sumatera-utara-4.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23206/Chapter%20II.pdf;sequence=3>

1% -

<https://ilmiahilmu.wordpress.com/2012/06/18/pengaruh-kinerja-kepala-sekolah-dan-kinerja-guru-terhadap-mutu-pembelajaran-pada-smk-sekabupaten-purwakarta-pend-74/>

1% -

<https://endang965.wordpress.com/thesis/3-kepemimpinan-ks-sikap-guru/bab-2-deskripsi/>

1% - <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/746/434>

<1% - <https://www.scribd.com/document/352499869/pedoman-ppg-reguler-v1-0>

1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1915/7/091211045_Bibliografi.pdf